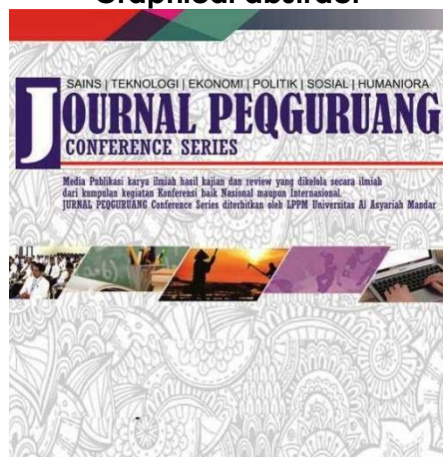


### Graphical abstract



## REVITALISASI BUDAYA MANDAR “PARRAWANA TOWAINE ”BERBASIS APLIKASI YOUTOBE

<sup>1</sup>\*Aco Nasir, Muthmainnah, Anis Palentina.

\*Corresponding author  
[aconasir@gmail.unasman.ac.id](mailto:aconasir@gmail.unasman.ac.id)

### Abstract

The background of this research is the lack of research on the Parrawana Towaine culture in Mandar, especially on how the Parrawana Towaine culture is through the Youtube application. This type of research is qualitative research. This study aims to describe the cultural revitalization of Parrawana Towaine through the YouTube application. The data collection technique in this study is the documentation or recording method. While the technical steps of data analysis in research are data collection, describing, presenting, or describing various existing data, then point of view, interpreting primary and secondary data. The results showed that the community's response was positive and active, involvement, increased cultural awareness, positive influence on the younger generation, and support from the outside community.

**Keywords:** Revitalization; Culture ; Parrawana Towaine ;

### Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini ialah kurangnya penelitian terhadap budaya *Parrawana Towaine* di Mandar terutama pada bagaimana budaya *Parrawana Towaine* melalui aplikasi Youtube. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan revitalisasi budaya *Parrawana Towaine* melalui aplikasi youtube. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan metode dokumentasi atau perekaman. Sedangkan langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ialah pengumpulan data, menggambarkan, mengemukakan, atau menguraikan berbagai data yang telah ada, kemudian sudut pandang, menafsirkan data-data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat positif dan aktif, keterlibatan, peningkatan kesadaran budaya, pengaruh positif pada generasi muda, dan dukungan dari komunitas luar.

**Kata kunci:** Revitalisasi; Budaya ; *Parrawana Towaine* ;

### Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4488](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4488)

Received : 06/07/2023 | Received in revised form : 29/10/2023 | Accepted :13/11/ 2023

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu Negara yang dikenal dengan Keanekaragaman Budaya dan kaya akan nilai tradisinya dari setiap daerah sehingga tidak aneh jika Negara ini memiliki beragam adat istiadat yang sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat.

Adapun pengertian dari Adat ialah ketentuan dari leluhur dan ditaati secara turun temurun. Menurut KBBI edisi v (2022) adat istiadat adalah suatu aturan (perbuatan dan sebagainya) yang sudah lazim dipraktekkan sejak dahulu kala, suatu cara berperilaku yang telah menjadi kebiasaan, suatu bentuk gagasan budaya yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, hukum dan aturan yang saling berkaitan satu sama lain. ke dalam sebuah sistem.

Djodiguno (2009:28) mengungkapkan bahwa kebudayaan merupakan daya dari budi, yang berupa cipta, rasa dan karsa. Sejalan dengan pendapat tersebut menambakkannya mengkonsepkan budaya dengan berpatok pada cara hidup masyarakat. Tradisi budaya tidak lepas dari kehidupan masyarakat, tradisi merupakan suatu kegiatan turun temurun yang dilakukan oleh nenek moyang yang sampai saat ini masih dilestarikan dan dilakukan sesuai tradisi yang telah disepakati.

Budaya mandar bersejarah diantaranya Sayyang Pattu'du atau kuda menari membawa anak-anak yang khatam Al-Qur'an arak-arakan mengelilingi kampung A Suriyanto, D Larissa, (2020).

Menurut Ulfi Mahendra, M. U. H. (2020). Mendeskripsikan tentang kontinuitas dan perubahan terhadap objek instrument Rawana di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pokok permasalahan yang diteliti adalah keberadaan Instrument Rawana serta Elemen-elemen instrument *Rawana*.

Menurut Nuansa, R (2020). Revitalisasi merupakan suatu usaha atau bentuk kegiatan untuk meningkatkan daya hidup (vitalitas) suatu bahasa. Revitalisasi selama ini dilihat sebagai upaya untuk menghidupkan kembali budaya mandar dalam basis aplikasiyoutube. yang dulu pernah hidup akan tetapi mengalami kemunduran dan dapat mengalami kemunduran eksistensinya .Budaya yang mengalami penurunan kualitas eksistensi dalam aplikasi *youtube.*, akibat kurangnya pandangan mengenai budaya mandar juga keterbatasan informasi.

Menurut Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Media sosial *youtube.* sebagai sumber informasi belajar dapat membuat peserta didik memahami materi pelajaran dengan cepat dan meminimalisir rasa jenuh akibat pembelajaran jarak jauh.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penyampaian dalam proses pembelajaran. Selaras dengan pendapat itu Menurut Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020).

Secara umum revitalisasi memiliki makna sebagai penghidupan kembali budaya dengan memasukan fungsi atau kegiatan baru secara modern. Selain itu juga dapat

merangsang kegiatan-kegiatan baru sehingga budaya menjadi lebih aktif.

Menurut Hutabarat, S. (2020) Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya.

Penelitian tentang budaya Parrewana pernah dilakukan oleh Muh Ulfi Mahendra (2020) akan tetapi penelitian tersebut hanya mengkaji tentang kontinuitas dan perubahan terhadap objek instrument Rawana di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi budaya Mandar berbasis aplikasiyoutube.. Maksudnya adalah budaya tersebut prosesnya di dokumentasikan dengan video dan di unggah ke akun *YouTube* Polewali Mandar TV.

Melalui penggunaan *youtube* anak mampu menambah kosakatanya terutama dalam mengucapkan kata benda. Selain itu *mediayoutube.* juga dapat meningkatkan kemandirian, kreativitas dan percaya diri yang ditunjukkan pada saat mengerjakan tugas dan berani tampil didepan umum Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022).

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi budaya mandar berbasis aplikasi youtube di daerah polewali mandar sangat urgen untuk dilaksanakan karena kajian tentang reviralisasi budaya Mandar masih sangat jarang dilakukan. tentunya sangat membuat saya yakin bahwa dengan adanya tugas penelitian ini maka akan menambah wawasan serta kita akan menjadi pelopor untuk daerah kita kedepannya, membawa nama baik daerah kita mengenalkan budaya daerah mandar dikanca internasional.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Riset deskriptif merupakan sesuatu riset buat membagikan cerminan ataupun deskripsi tentang sesuatu kondisi secara objektif Dalam mengkaji guna sosial, periset memakai tata cara riset kualitatif deskriptif, hasil analisisnya berupa deskripsi, tidak berbentuk variabel Moleong, ( 2010: 7-11). Penelitian ini di mulai Februari 2023 sampai dengan Maret 2023 Adapun tempat atau lokasi penelitian yaitu dikabupaten polewali mandar kecamatan Tutar. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam peneliti ini adalah rekam dan catat, setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Pada awalnya penelitian merancang sebuah cara dalam menyusun bahan penelitian.

Revitalisasi bahasa dan budaya *Parrawana Towaine* di Mandar Sulawesi Barat melalui aplikasi youtube, merupakan upaya yang sangat baik untuk mempromosikan warisan budaya daerah. Dengan menggunakan platform YouTube, *Parrawana Towaine* dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memperkenalkan budaya Mandar kepada orang-orang dari berbagai belahan dunia.

Revitalisasi bahasa dan budaya *Parrawana Towaine* di Mandar Sulawesi Barat melalui aplikasi youtube, merupakan upaya yang sangat baik untuk mempromosikan warisan budaya daerah. Dengan menggunakan platform YouTube, *Parrawana Towaine* dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memperkenalkan budaya Mandar kepada orang-orang dari berbagai belahan dunia. Revitalisasi bahasa dan budaya Mandar melalui media YouTube, dengan proyek yang diberi nama "Parrawana Towaine", telah berhasil mendapatkan respon yang sangat positif dari pengguna dan komunitas yang terlibat. Dalam proyek ini, konten-konten yang bervariasi dan menarik telah dibuat, seperti *Parrawana Towaine* Mandar, presentasi tentang adat istiadat Mandar, cerita rakyat, musik tradisional, dan tarian. Saluran YouTube yang didedikasikan untuk proyek ini telah menjadi sumber informasi yang populer dan menghibur bagi penggemar bahasa dan budaya Mandar.

Melalui kolaborasi dengan penutur asli bahasa Mandar, seniman lokal, dan komunitas budaya Mandar, proyek ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk memperkenalkan dan mempromosikan bahasa dan budaya Mandar kepada khalayak yang lebih luas. Pengguna YouTube yang menonton konten-konten tersebut memberikan umpan balik yang positif, mengapresiasi upaya yang telah dilakukan dalam melestarikan warisan budaya yang berharga.

Dengan meningkatnya jumlah pengikut saluran YouTube dan peningkatan partisipasi aktif pengguna dalam berinteraksi dengan konten, dapat dikatakan bahwa revitalisasi bahasa dan budaya Mandar melalui proyek "Parrawana Towaine" telah berhasil. Dengan melacak dan menganalisis data menggunakan alat analitik yang tersedia di YouTube, terlihat bahwa konten-konten yang diunggah telah mencapai minat yang signifikan dan memberikan dampak positif dalam memperkuat kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap bahasa dan budaya Mandar.

Revitalisasi bahasa dan budaya Mandar melalui media YouTube dengan proyek "Parrawana Towaine" telah menjadi penelitian yang signifikan dalam upaya melestarikan warisan budaya di Indonesia. Sebelumnya, penelitian tentang penurunan penggunaan bahasa daerah dan kerusakan budaya lokal telah dilakukan di

Indonesia. Hasil penelitian tersebut menyoroti kebutuhan akan tindakan yang lebih aktif untuk memperkuat dan mempromosikan bahasa dan budaya daerah.

Proyek "Parrawana Towaine" menjadi langkah konkret dalam merespons temuan tersebut. Melalui media YouTube yang merupakan platform populer, proyek ini memberikan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh bahasa dan budaya Mandar. Dengan konten-konten yang kreatif dan informatif, proyek ini berhasil menarik perhatian pengguna internet dari berbagai latar belakang dan menghadirkan mereka ke dalam dunia bahasa dan budaya Mandar.

Respons positif yang diterima dari pengguna dan komunitas adalah bukti keberhasilan revitalisasi tersebut. Penonton mengungkapkan apresiasi mereka terhadap upaya yang dilakukan dalam melestarikan dan mempromosikan bahasa dan budaya Mandar melalui media yang lebih modern dan terjangkau. Mereka menyambut baik kesempatan untuk belajar bahasa Mandar, menikmati musik dan tarian tradisional, dan memahami adat istiadat Mandar. Dengan adanya proyek ini, penelitian sebelumnya tentang penurunan penggunaan bahasa daerah dan kerusakan budaya lokal dapat dilihat sebagai panggilan untuk tindakan yang berhasil direspons dengan revitalisasi bahasa dan budaya Mandar melalui media YouTube. Keberhasilan proyek ini memberikan pandangan positif tentang potensi revitalisasi budaya di Indonesia melalui platform digital. Hal ini juga menjadi teladan inspiratif bagi upaya serupa dalam melestarikan dan mempromosikan bahasa dan budaya daerah lainnya di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Siti Rahayu tentang "Perubahan Penggunaan Bahasa Daerah dan Kerusakan Budaya Lokal di Indonesia" pada tahun 2018 dapat memberikan konteks yang relevan untuk melihat tantangan yang dihadapi dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah di Indonesia. Berdasarkan data dan temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa daerah di Indonesia mengalami penurunan signifikan dalam beberapa dekade terakhir.

Data menunjukkan bahwa dominasi penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari telah mengancam eksistensi bahasa daerah. Hal ini berdampak negatif pada warisan budaya lokal, karena bahasa daerah adalah sarana penting dalam menjaga identitas budaya, sistem pengetahuan tradisional, serta mempertahankan adat istiadat dan tradisi unik dari masyarakat setempat. Penelitian ini juga dapat mengungkapkan bahwa kurangnya upaya dalam mempromosikan dan memperkenalkan bahasa daerah kepada generasi muda menjadi faktor utama penurunan penggunaan bahasa tersebut. Faktor-faktor lain yang mungkin berperan termasuk urbanisasi, globalisasi, dan modernisasi yang membawa perubahan dalam pola hidup dan preferensi komunikasi masyarakat.

Dalam konteks revitalisasi bahasa dan budaya Mandar melalui media YouTube dengan proyek "Parrawana Towaine", penelitian tersebut dapat

memberikan landasan dan pemahaman tentang mengapa upaya ini sangat penting. Dengan memanfaatkan platform digital yang populer seperti YouTube, proyek ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang diidentifikasi dalam penelitian tersebut dengan cara yang inovatif dan dapat diakses oleh generasi muda.

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan dan pembenaran yang kuat bagi proyek "Parrawana Towaine" serta upaya revitalisasi bahasa dan budaya daerah lainnya di Indonesia. Dengan memahami dampak negatif dari penurunan penggunaan bahasa daerah dan kerusakan budaya lokal, upaya revitalisasi dapat menjadi lebih terarah dan efektif dalam mempromosikan kesadaran, pemahaman, dan kebanggaan terhadap bahasa dan budaya daerah Indonesia secara luas.

#### 4. SIMPULAN

Revitalisasi bahasa dan budaya grup rebana di Mandar, Sulawesi Barat melalui aplikasi YouTube adalah upaya untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan melestarikan seni rebana sebagai bagian dari warisan budaya yang kaya di daerah Polewali Mandar. Melalui saluran YouTube khusus, video pertunjukan rebana dan konten pendukung lainnya diunggah untuk mencapai audiens yang lebih luas. Respon masyarakat positif dan aktif, penghargaan, keterlibatan aktif, peningkatan kesadaran budaya, pengaruh positif pada generasi muda, dan dukungan dari komunitas luar. Revitalisasi ini bertujuan untuk memperkuat identitas budaya lokal, membangun kebanggaan masyarakat, dan menjaga serta mempromosikan kekayaan seni rebana Mandar kepada dunia.

#### DAFTAR PUSTAKA

KBBI.2022. *istiadat*. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/istiadat> di rujuk pada tanggal 24 januari 2022 pukul 08:18 WITA.

Djodiguno. M.M. (2009). *Asas-asas Sosiologi*. Yogyakarta : Jajasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Surianto, A., & Larissa, D. (2020). Eksistensi Tradisi Sayyng Pattu'du Di Desa Baru Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah*, 2(3), 452-460.

Ulfi Mahendra, M. U. H. (2020). *Rawana Dalam Masyarakat Mandar Di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat (Kontinuitas Dan Perubahan)* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).

Nuansa, R. (2020). Revitalisasi Filsafat Sains dengan Islam dalam Menghadapi Tantangan Era 5.0 Civil Society. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, 233-244.

Utami, F. T., & Zanah, M. (2021).youtube. Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78-84.

Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemanfaatanyoutube. sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282-289.

Hutabarat, S. (2020). *Pengembangan Aplikasi Kamus Digital Aksara Batak Toba Sebagai Upaya Revitalisasi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).

Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Peggunaanyoutube. sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 9-14.

Moleong, LeVIII Cy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.